

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *HANDOUT CETAK* BERBASIS GAMBAR  
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR  
KRONOLOGIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
SEJARAH DI SMA 2 KOTO XI TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1) pada  
Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh:

**MAYDIA SURYANI**  
16046020/2016

**PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

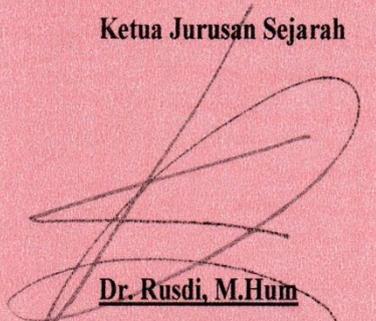
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HANDOUT CETAK BERBASIS  
GAMBAR UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA 2 KOTO XI  
TARUSAN**

**Nama** : Maydia Suryani  
**BP/NIM** : 2016/16046020  
**Program studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Juli 2021**

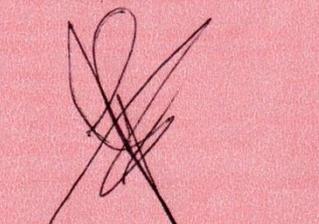
**Disetujui oleh**

**Ketua Jurusan Sejarah**



**Dr. Rusdi, M.Hum**  
NIP. 196403151992031002

**Pembimbing**



**Ridho Bayu Yefferson, M.Pd**  
NIP. 19851202200812 1001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada 28 Mei 2021*

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR HANDOUT CETAK BERBASIS  
GAMBAR UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KRONOLOGIS  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA 2 KOTO XI  
TARUSAN**

**Nama** : Maydia Suryani  
**BP/ NIM** : 2016/16046020  
**Program studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

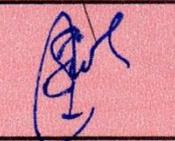
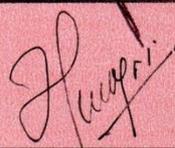
**Padang, Juni 2021**

**Tim Penguji tanda tangan**

**Ketua** : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

**Anggota** : 1. Dr. Zafri, M.Pd

2. Dr. Aisiah, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini:

Nama : Maydia Suryani  
BP/ NIM : 2016/16046020  
Program studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ **Pengembangan Bahan Ajar Handout Cetak Berbasis Gambar Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA 2 Koto XI Tarusan**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan Plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Saya Mengatakan



A3AZDAJX390197247  
Maydia Suryani  
NIM. 16046020

## ABSTRAK

**Maydia Suryani (2016/16046020).** “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Cetak Berbasis Gambar Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA 2 Koto XI Tarusan”.**Skripsi.** Program Studi Pendidikan Sejarah. FIS. Universitas Negeri Padang 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum tersedianya bahan ajar pembelajaran yang dapat menekankan pada aspek berfikir kronologis siswa. Bahan ajar yang biasa dipakai siswa adalah buku cetak dan LKS. Guru hanya menggunakan buku cetak dan LKS tanpa adanya *handout* atau buku penunjang lain sebagai pegangan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa masih kurang dalam kemampuan berfikir kronologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar dalam pembelajaran sejarah untuk melatih kemampuan berfikir kronologis siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (research and development), dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE. (*Analyze, Design, Development, Implementatio, Evaluation*). Namun dalam penelitian ini prosedur penelitian dilakukan hanya sampai pada tahap Pengembangan (*Development*). Pada penelitian ini dilakukan uji kelayakan berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli bahan ajar pembelajaran sejarah Indonesia, sedangkan uji praktikalitas hanya dilakukan kepada 2 orang guru sejarah dengan menggunakan angket untuk menilai kelayakan dan kepraktisan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar sejarah di SMA.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelayakan bahan ajar berdasarkan penilaian dari ahli materi sebesar 3,40 dan penilaian dari ahli bahan ajar sebesar 3,43 hal ini menunjukkan bahwa ini menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar dalam pembelajaran sejarah di SMA sangat layak untuk digunakan. Sedangkan untuk uji praktikalitas oleh guru sejarah diperoleh rata-rata penilaian sebesar 3,1 dan 3,4 yang menunjukkan bahwa bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar sebagai bahan ajar pembelajaran sejarah di SMA sangat praktis untuk digunakan.

**Kata Kunci:** bahan ajar, *handout*, berfikir kronologis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan karunianya serta nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan sripsi ini yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Cetak Berbasis Gambar untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 2 Koto XI Tarusan.”Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Sejarah dengan Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini peneliti bermaksud mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang sudah menyediakan waktu, memberikan bimbingan, nasehat,dan arahan kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Erniwati, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
4. Bapak Dr.Etmi Hardi, M.Hum, selaku validator ahli materi yang telah memberikan saran dan komentar terhadap bahan ajar Handout.
5. Bapak Firza, M.Pd, selaku validator ahli bahan ajar yang telah memberikan saran dan komentar terhadap bahan ajar Handout.
6. Bapak Heri Gusman, M.Pd, guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMAN 2 Koto XI Tarusan
7. Peserta didik kelas XI IIS 1 SMAN 2 Koto XI Tarusan yang telah memberikan partisipasi demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Rusdi, M.Humselaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
9. Sahabat-sahabat penulis mona,titis,rere,lilis,fira,siti,niswah terima kasih atas bantuan dan motivasi kepada penulis.
10. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua Orang Tua yaitu: Ibunda Arnida, ayahanda Sulaiman, atas setiapdukungan yang diberikan baik itu material atau non material dan do'a yang selalu dipanjatkan kepada ananda, sehingga menjadi energi dan motivasi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Kakak- kakaku:Arno Saputra, Armanto, Yudi, Sopi, Peni, Doli, Rela, terimakasih atas cinta kasih sayang, perhatian, semangat, serta sumbangan pikiran yang selalu diberikan baik berupa material dan non material kepada maydia sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus rekan-rekan tahun masuk 2016 terimakasih atas kebersamaannya.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dapat mendapatkan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang peneliti kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*

Padang,       Maret 2021

Penulis,

Maydia Suryani  
NIM16046020

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Spesifikasi Produk.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Teori Kognitif.....	13
2. Pembelajaran Sejarah.....	14
3. Kemampuan Berfikir Kronologis.....	19
4. Bahan Ajar.....	21
5. Pengembangan Bahan Ajar Handout.....	26
B. Studi Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Model Pengembangan.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
E. Prosedur pengembangan.....	37
F. Tahap Pengembangan.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	73

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN</b> .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Tes Analisis Berfikir Kronologis Peserta didik.....	5
Tabel 2. Kisi-kisi Bahan Ajar.....	42
Tabel 3. Kisi-kisi Ahli Materi.....	46
Tabel 4. Validator Ahli Materi dan Ahli Bahan Ajar.....	48
Tabel 5. Instrumen Validasi Ahli Materi.....	50
Tabel 6. Instrumen Validasi Bahan Ajar.....	51
Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 8. Hasil Validasi Bahan Ajar.....	69
Tabel 9. Pratikalitas Responden guru terhadap bahan ajar handout.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 2. Bagan prosedur pengembangan bahan ajar handout .....	38
Gambar 3. Skema pengukuran .....	56
Gambar 4. Validasi Instrumen Ahli Materi .....	103
Gambar 5. Penilaian Ahli Materi .....	96
Gambar 6. Penilaian instrumen dan penilaian bahan ajar tahap 1 .....	99
Gambar 7. Hasil penilaian kelayakan ahli bahan ajar .....	103

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Handout Cetak Berbasis Gambar.....	82
Lampiran 2. Analisis Hasil Validasi Produk.....	118
Lampiran 3. Analisis Hasil Pratikalitas Bahan Ajar oleh Guru.....	123
Lampiran 4. RPP.....	125
Lampiran 5. Surat Permohonan validator materi dan bahan ajar .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses yang dialami peserta didik untuk memahami ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran secara keseluruhan atau molar (Gastalt dalam Sagala, 27:46). Aktivitas pembelajaran yang digagas Gestalt juga meniti beratkan peserta didik untuk mempelajari materi tidak dengan menghafalkan melainkan memahami pengertiannya. Pengertian diatas dengan kata lain menyatakan bahwa pembelajaran seharusnya fokus pada bagaimana manusia bertindak,berfikir, dan berproses untuk belajar (Huda, 2013:39). Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas prilaku, pengetahuan, dan keterampilan berfikir yang diperoleh melalui pengalaman (Santrock, 2010:266). Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dialami seseorang yang memberikan pengaruh terhadap perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berfikir yang diperoleh berdasarkan pemahaman dan pengalamannya.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kehidupan manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan bertujuan untuk membentuk kepribadian suatu individu yang lebih baik. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik, manusia yang lebih berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang lebih baik (Munib, 2004:29). Pada pendidikan saat ini kita mengenal berbagai macam sumber belajar. Namun berbagai macam sumber

belajar tersebut semua digunakan oleh guru di sekolah. Artinya sumber belajar yang digunakan masih minim sehingga pemahaman peserta didik kurang terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Seorang pendidik dituntut kreativitasnya untuk mampu menyusun bahan ajar yang inovatif, variatif, menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Tentunya yang paling paham mengenai kebutuhan peserta didik adalah pendidik pada satuan pendidikan yang bersangkutan. Oleh karena itu, jika bahan ajar dibuat oleh pendidik, Pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan mengesankan bagi peserta didik. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan tidak menjemukan. Kondisi pembelajaran yang menyenangkan, secara otomatis dapat memicu terjadinya proses pembelajaran yang efektif (Prastowo, 2013:18-19). Sementara itu, dalam realitas pendidikan di lapangan, kita lihat banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri (Prastowo, 2012:18).

Berdasarkan Kurikulum 2013, mata pelajaran Sejarah memiliki makna dan posisi yang strategis. Hal ini dilatarbelakangi oleh: a) manusia yang hidup pada masa kini merupakan kelanjutan dari masa lampau sehingga pelajaran Sejarah memberikan dasar pengetahuan untuk memahami kehidupan masa kini, dan membangun kehidupan masa depan; b) Sejarah berisi peristiwa kehidupan manusia di masa lampau untuk dijadikan guru kehidupan: *Historia Magistra Vitae*; c) pelajaran sejarah berfungsi untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa untuk mengenal bangsanya dan membangun rasa persatuan dan kesatuan; d) Sejarah Indonesia memiliki arti penting dalam pembentukan watak dan

peradapan bangsa Indonesia yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Berdasarkan makna dan posisi strategis Sejarah tersebut, maka guru mata pelajaran Sejarah seharusnya mengembangkan kemampuan berfikir historis peserta didik. Kemampuan berfikir historis perlu dikembangkan agar peserta didik agar peserta didik mampu berfikir logis, kreatif, inspiratif, inovatif. Salah satu berfikir historis yang bisa dilakukan di sekolah adalah dengan cara melatih kemampuan berfikir kronologis. Kronologis adalah rangkaian peristiwa yang berada dalam urutan waktu yang benar. Peristiwa yang terjadi di masa lalu akan dikelompokkan berdasarkan bentuk dan jenis peristiwanya, kemudian disusun secara kronologis berdasarkan urutan waktu kejadian. Kemampuan berfikir kronologis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari Sejarah.

Darwis (1990:60) menyebutkan bahwa kronologis (ilmu tentang waktu) menerangkan berbagai sistem penanggalan yang dipakai di berbagai tempat dan waktu, yang memungkinkan kita dapat menerjemahkan penanggalan dan waktu, yang memungkinkan kita dapat menerjemahkan penanggalan dari satu masa ke masa yang lain. Kronologi sering disajikan sebagai sederet peristiwa, teratur menurut urutan mulai dari yang terdahulu terjadi sampai terakhir (kronologis). Dari sini akan muncul gambaran waktu yang akan bergerak mengikuti garis lurus.

Berfikir kronologis yaitu tahap awal dari pengertian atas waktu (masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang). Untuk dapat mengidentifikasi urutan waktu atas setiap kejadian, mengukur waktu kalender, menginterpretasi dan

menyusun garis waktu, serta menjelaskan konsep kesinambungan Sejarah dan perubahannya. Rachmat (2009:8) mengatakan dalam belajar Sejarah, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kronologis yaitu urutan perkembangan dari peristiwa, terutama untuk mengartikan perubahan atau urutan-urutan peristiwa Sejarah. Hamid dan Muhammad (2011: 29) juga menjelaskan bahwa kronologi merupakan ilmu yang berkaitan dengan perhitungan waktu. Perhitungan yang berhubungan dengan suatu kejadian atau peristiwa yang banyak digunakan dalam ilmu Sejarah. Aspek waktu yang sangat penting dalam studi Sejarah, karena urutan kejadian peristiwa (kronologi) adalah ciri dari ilmu Sejarah.

Berdasarkan tes kemampuan berfikir kronologis yang dilakukan pada peserta didik kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan, tanggal 5 Oktober 2019 diketahui bahwa kemampuan berfikir kronologis peserta didik masih rendah. Tes tersebut dilakukan secara sederhana dengan memberikan tiga soal esai yang menekankan aspek kronologis sebuah peristiwa kepada 29 orang peserta didik kelas XI. Materi yang diujikan pada tes sederhana tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik sebelumnya. Materi yang diujikan tersebut di antaranya sebagai berikut. Pertama, mengurutkan secara kronologis tentang perlawanan-perlawanan yang dilakukan pada masing-masing daerah terhadap kolonialisme Belanda berdasarkan garis waktu. Kedua, tentang periode terjadinya perang paderi. Ketiga, tentang proses terjadinya perang Aceh. Dari tiga pertanyaan tersebut, terlihat bahwa peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan sesuai perintah soal, yaitu berurutan secara kronologis. Adapun hasil perolehan jawaban peserta didik dalam menjawab soal adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.****Hasil Tes Analisis Berfikir Kronologis Peserta didik**

Kategori	Soal 1		Soal 2		Soal 3	
	F	%	F	%	F	%
Benar	14	48,27%	10	34,48%	7	24,13%
Salah	15	51,73%	19	65,52%	22	75,87%

Berdasarkan pada tabel diatas, pada soal pertama, dari 29 orang peserta didik yang ikut, hanya 14 orang (48,27%) yang mampu menjawab dengan benar. Kemudian pada soal kedua 10 orang (34,48%) peserta didik yang mampu menjawab dengan benar. Sedangkan pada soal yang terakhir sebagian besar peserta didik belum mampu menjawab dengan benar berdasarkan batasan waktu yang jelas. Hanya 7 orang (24,13%) peserta didik saja yang bisa menjawab berdasarkan batasan waktu, itupun belum sempurna jawabanya.

Berdasarkan pengalaman PLK penulisselama beberapa bulan di SMAN 2 Koto XI Tarusan pada tanggal 3 Februari 2020 dan juga wawancara dari bapak Heri Gusman selaku guru mata pelajaran sejarah telah ditemukan beberapa masalah. Selama ini bahan ajar yang sering digunakan oleh guru sejarah di SMA 2 Koto XI Tarusan masih terbatas buku paket guru dan siswa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah serta ditambah Lembar Kerja Siswa (LKS). Dalam pembelajaran sejarah guru hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai bahan ajar dan buku pegangan peserta didik. Uraian materi yang sangat panjang dalam buku paket kurang memberi pemahaman pada peserta didik. Sehingga materi yang diajarkan kepada peserta didik SMA 2 Koto XI Tarusan masih perlu

dikembangkan lagi untuk peserta didik lebih bisa memahami materi dengan jelas. Guru sendiri belum mengadakan pengembangan bahan ajar sejarah selama penggunaan paket pada peserta didik di SMA 2 Koto XI Tarusan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan bahan ajar sejarah agar peserta didik dapat memahami materi sejarah dengan jelas dan mudah. Peserta didik memiliki akses yang terbatas terhadap sumber bahan ajar dan materi yang terkandung dalam bahan ajar itu sendiri dikemas dengan cara yang kurang menarik. Akibatnya peserta didik mudah bosan dan merasa tidak menemukan relevansi materi pelajaran dengan kehidupannya di masa kini (Maria felicia, 2015:1-2). Oleh karena itu, Pembelajaran sejarah harus berkembang dan inovatif dengan mentransformasikan dari pembelajaran konvensional dan bosan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan (Nafi'ah & Utami, 2017:104). Dalam hal ini solusi yang dapat ditempuh adalah dengan cara mengembangkan bahan ajar yang praktis dan mudah dimengerti peserta didik.

Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan guru yang mengajar pada mata pelajaran Sejarah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu pada tanggal 5 Oktober 2019 di SMAN 2 Koto XI Tarusan yaitu Apa saja masalah yang bapak rasakan dalam pembelajaran Sejarah?

Guru menjawab: “Selama ini guru masih kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis peserta didik. Peserta didik masih kesulitan menghubungkan urutan antara satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Kebiasaan peserta didik hanya menghafal fakta-fakta saja, tanpa memperhatikan urutan peristiwa secara kronologis, sehingga tingkat kemampuan berfikir kronologis peserta didik kurang bagus”. (HG)

Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apa saja penyebab masalah dalam pembelajaran Sejarah tersebut?

Guru menjawab: “Selama ini saya dan beberapa orang guru Sejarah yang ada di SMA 2 Koto XI Tarusan sudah menggunakan sumber belajar dari buku-buku paket yang tersedia di perpustakaan. Kami juga sudah mencoba untuk memakai LKS yang ditawarkan oleh beberapa penerbit, serta beberapa bahan ajar yang dibuat oleh guru mata pelajaran Sejarah, tetapi sumber atau bahan ajar yang digunakan tersebut masih belum mampu meningkatkan kemampuan berfikir kronologis peserta didik. Buku-buku tersebut hanya menyajikan fakta-fakta Sejarah saja, belum secara maksimal menekankan aspek berfikir kronologis peserta didik”. (HG).

Selanjutnya, peneliti bertanya, apakah perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar pada mata pelajaran sejarah?

Guru menjawab: “Menurut saya, perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar pada mata pelajaran sejarah. Karena tidak semua materi pokok tersedia dalam buku paket dan LKS. Dengan adanya pengembangan bahan ajar, dapat menambah referensi bacaan bagi peserta didik dan guru dalam pembelajaran sejarah. Sehingga dalam pembelajaran sejarah peserta didik tidak hanya menggunakan buku paket dan LKS, namun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar dalam bentuk lain” (HG).

Selain bahan ajar belajar yang belum maksimal yang menekankan aspek berfikir kronologis, guru juga sudah mencoba meningkatkan keterampilan berfikir kronologis peserta didik secara lisan, salah satunya dengan metode ceramah, namun upaya tersebut belum bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik secara konkret karena metode ceramah (lisan) sifatnya mendengar, sehingga peserta didik merasa bosan dengan hal tersebut.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tentang kurangnya kemampuan berfikir kronologis, maka perlu adanya bahan ajar yang mampu melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik. Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan adalah *handout* cetak berbasis gambar. *Handout*

merupakan salah satu bentuk media cetak yang mudah dikembangkan dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk memperlancar pelaksanaan belajar mengajar yang disesuaikan kurikulum. Biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan atau kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. *Handout* cetak biasanya merupakan bahan ajar tertulis yang diharapkan dapat mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru. Untuk memperolehnya, *handout* cetak bisa didapatkan melalui berbagai cara, misalnya dengan mengunduh dari internet atau menyadur dari sebuah buku (Andi Prastowo, 2011:79).

Sesuai dengan masalah yang ditemukan, maka *handout* cetak berbasis gambar diujikan pada peserta didik kelas XI IIS 1 SMAN 2 Koto XI Tarusan. Berdasarkan wawancara dan pengamatan selama penulis PLK terhadap peserta didik. Peserta didik lebih suka membaca buku yang mempunyai gambar dan warna yang bervariasi. Gambar dan warna yang terdapat dalam bahan ajar atau buku paket yang dipakai oleh peserta didik mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar Sejarah. Dengan demikian dapat diyakini bahwa peserta didik kelas XI IIS 1 SMAN 2 sangat menyukai bahan ajar Sejarah yang mempunyai gambar dan warna menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, salah satunya yaitu untuk meningkatkan kemampuan berfikir kronologis.

Alasan pemilihan bahan ajar berupa *handout* cetak berbasis gambar ini adalah untuk membantu peserta didik supaya lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu waktu yang digunakan akan lebih efektif dan tidak terbuang hanya untuk mencatat materi pelajaran saja, dan dapat digunakan sebagai

pegangan jika lupa akan materi yang telah dipelajari disekolah, dan sebagai bahan ajar belajar mandiri dirumah. *handout* cetak berbasis gambar sejarah ini dibuat semenarik mungkin terutama dalam melatih peserta didik supaya bisa berfikir kronologis dengan membuat materi dan soal yang berkaitan dengan kronologis, menggunakan gambar, peta untuk memperjelas materi sehingga peserta didik lebih tertarik memahami materi dengan jelas pada pelajaran sejarah. Pengembangan bahan ajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pengembangan materi sejarah yang penuh dengan nilai lebih cocok untuk mata pelajaran sejarah Indonesia (wajib) ( Kurniawan, 2017:245).

Peneliti sadar pentingnya upaya penyediaan bahan ajar inovatif dengan cara pengembangan materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian “**Pengembangan Bahan Ajar *Handout* Cetak Berbasis Gambar untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA 2 Koto XI Tarusan**”. Adapun pentingnya dilakukan penelitian ini adalah 1) bahan ajar yang dikembangkan dapat membimbing peserta didik untuk menemukan pengalaman belajarnya secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru; 2) bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sejarah bagi peserta didik; 3) bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun peserta didik sebagai usaha dalam melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik dalam pelajaran sejarah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bahan ajar Sejarah kurang tersedia atau kurang lengkap.
2. Keterampilan berfikir kronologis peserta didik yang sangat kurang.
3. Diperlukan sumber bahan ajar yang memadai yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dalam melatih kemampuan berfikir kronologis peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar untuk melatih kemampuan berfikir kronologis siswa kelas XI SMAN 2 Koto XI Tarusan hanya terbatas pada peningkatan berfikir kronologis siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran Sejarah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses tahapan pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar untuk melatih kemampuan berfikir kronologis siswa kelas XI di SMA 2 Koto XI Tarusan?

2. Bagaimana kelayakan dari pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar untuk melatih kemampuan berfikir kronologis siswa kelas XIdi SMA 2 Koto XI Tarusan?

### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui tahapan pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambardengan tujuan pembelajaran Sejarah, salah satunya berfikir kronologis.
2. Mengetahui kelayakan dari pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar untuk melatih kemampuan berfikir kronologis siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengembangan bahan ajar *handout* cetak berbasis gambar untuk pembelajaran Sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai salah satu alternatif bahan ajar berupa *handout* yang dapat diterapkan di sekolah, agar bisa lebih melatih kemampuan berfikir kronologis pada pelajaran Sejarah.

- b. Bagi Peserta didik

Bisa menjadi sumber belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih mudah menerima materi pelajaran sejarah terutama untuk pemahaman dan kemampuan berfikir kronologis.

c. Bagi Civitas Akademika

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lainya untuk melakukan penelitian karya ilmiah atau skripsi dan sebagai sumber untuk mengembangkan bahan ajar berupa *handout* cetak berbasis gambar dalam pembelajaran sejarah.

### **G. Spesifik Penelitian**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Handout* cetak yang dikembangkan disesuaikan dengan materi kurikulum 2013.
2. *Handout* cetak dalam bentuk gambar, hard copy.
3. Materi disusun secara tidak berurutan sehingga peserta didik yang menyusun materi tersebut.
4. Struktur bahan ajar *handout* terdiri atas Judul, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, pokok pembahasan disesuaikan dengan materi pembelajaran sejarah dan disertai gambar untuk memperjelas isi bacaan, soal latihan, evaluasi, dan daftar pustaka.
5. *Handout* cetak berbasis gambar dapat dipelajari secara berulang-ulang dirumah.
6. *Handout* cetak berbasis gambar dapat digunakan sebagai bahan ajar belajar mandiri dirumah.